

Konsep Keluarga Sehat, Rentan dan Resiko Tinggi



Sasaran Keperawatan Keluarga

- Keluarga sehat
- Keluarga resiko tinggi dan rawan kesehatan
- Keluarga yang memerlukan tindak lanjut



Keluarga Sehat

- Jika seluruh anggota keluarga dalam kondisi sehat tetapi masih memerlukan antisipasi terkait dengan siklus perkembangan manusia dan tahapan tumbuh kembang keluarga.
- Fokus intervensi keperawatan terutama pada promosi kesehatan dan pencegahan penyakit.



Keluarga Resiko Tinggi dan Rawan Kesehatan

- Keluarga risiko tinggi dapat didefinisikan jika satu atau lebih anggota keluarga memerlukan perhatian khusus dan memiliki kebutuhan untuk menyesuaikan diri terkait siklus perkembangan anggota keluarga, dan keluarga dengan faktor risiko penurunan status kesehatan.



Keluarga Perlu Tindak Lanjut

- Merupakan keluarga yang mempunyai masalah kesehatan dan memerlukan tindak lanjut pelayanan keperawatan/kesehatan misalnya klien pasca hospitalisasi penyakit kronik, penyakit degeneratif, tindakan pembedahan dan penyakit terminal.



Perbedaan dan Karakteristik Kelompok Resiko : Rentan Dan Resiko Tinggi

Kelompok resiko lebih merujuk pada keadaan kesehatan hasil dari interaksi dari banyak faktor, termasuk genetik seseorang, gaya hidup, dan lingkungan fisik dan sosial dimana sekelompok tersebut tinggal dan bekerja.

Akibat dari interaksi banyak bagian dari faktor tersebut membuat kelompok itu mengalami masalah kesehatan (Sebastian, 2004; Lundy & James, 2010).



Karakteristik Kelompok/Keluarga Resiko

Karakteristik kelompok resiko terdiri dari:

- Berada pada paparan faktor-faktor resiko (umur, gender, lingkungan, pekerjaan, ras, sosialkultur, ekonomi, dll)
- Belum terjadi masalah kesehatan.
- Terdapat pelayanan kesehatan yang masih adekuat

Beberapa populasi dikatakan dalam kelompok resiko adalah:

- Manusia dalam tahapan tumbuh kembang
- Homoseksual/waria



Karakteristik Kelompok Rentan

Kelompok rentan dapat didefinisikan sebagai seseorang atau kelompok yang lebih mungkin untuk mengembangkan kesehatan dari masalah terkait dan mereka memiliki akibat dari yang lebih serius dari paparan beberapa resiko (Smedley, Stith, & Nelson, 2002; Lundy & James, 2010).

Akibat yang buruk dari paparan faktor resiko terhadap populasi rentan diantaranya: Kesehatan yang buruk, penyakit kronik, dan keputusasaan.



Populasi/Kelompok/Keluarga Rentan

Dikatakan sebagai populasi rentan adalah sebagai berikut:

- Kelompok/Keluarga dengan ibu hamil dengan kemiskinan
- Kelompok pekerja yang berpindah-pindah
- Kelompok/keluarga yang mengalami gangguan mental
- Pengguna obat-obatan terlarang
- Kelompok/keluarga yang mengalami kekerasan
- Kelompok/keluarga dengan penyakit menular
- Kelompok/keluarga dengan HIV positif, Hepatitis B, dan penyakit menular seksual.
- Seseorang dengan genetika penyakit kardiovaskuler ditambah kebiasaan merokok



Kelompok/Keluarga Risiko Tinggi

Kelompok resiko tinggi memiliki karakteristik dimana mereka sudah mengalami masalah kesehatan ditambah dengan adanya paparan faktor-faktor resiko. Berikut adalah salah satu kelompok dengan resiko tinggi:

- Ibu hamil dengan kemiskinan dan hipertensi
- Waria dengan HIV di lingkungan prostitusi
- Remaja penyalahgunaan napza dengan *broken home*
- Balita kurang gizi di lingkungan kurang pangan
- Lansia yang hidup sendiri dengan hipertensi



A. Faktor Resiko dan Kerentanan Keluarga Berdasarkan Perkembangan Keluarga

1. Keluarga baru

- Masalah keperawatan kesehatan keluarga
- Konflik karena perbedaan sifat dan kebutuhan
- Masalah penyesuaian seksual
- Perubahan penampilan peran
- Adanya campur tangan pihak luar yang dapat mengganggu pernikahan yang baru dibangun
- Kehamilan yang tidak direncanakan



2. Keluarga Childbearing /Keluarga dg anak pertama

- Perubahan peran menjadi orang tua
- Kehilangan kebebasan personal akibat tanggung jawab menjadi orang tua
- Kurangnya waktu dan hubungan persahabatan (sosial)
- Kurangnya bantuan keluarga dan teman
- Kelelahan pada ibu secara fisiologi dan psikologi
- penurunan hubungan seksual dengan pasangan (terganggu)
- ketidakmampuan merawat bayi baru lahir dan perawatan postpartum
- Kurang tidur karena anak rewel
- Kesulitan dalam perawatan
- Suami merasa diabaikan
- Terdapat peningkatan perselisihan



3. Keluarga dengan anak prasekolah

- Pemenuhan kebutuhan ekonomi pada anak sekolah
- Kurangnya sosialisasi anak pada lingkungan
- Rentan terjadinya kecelakaan pada anak (jatuh dll)
- Persaingan sibling (kecemburuan antara kk dan adik)
- Masalah pengasuhan anak, penelantaran



4. Keluarga anak sekolah

- Masalah perawatan gigi
- Penganiayaan anak
- Penyalahgunaan zat NAFZA

5. Keluarga pada tahap anak remaja

Pada tahap ini terdapat resiko atau kerentanan masalah kesehatan di antaranya:

- Kecelakaan pada saat mengemudi
- Cedera akibat olah raga
- Penyalahgunaan alkohol dan obat
- Kehamilan yang tidak diinginkan
- Hubungan pernikahan yang tidak harmonis
- Konflik orang tua dan remaja



6. Keluarga pada tahap dewasa muda

- Keluarga pada tahap ini memiliki resiko dan kerentanan yang berupa:
 - Sudah mulai muncul masalah kesehatan penyakit kronik
 - Gejala Menopause dan andropouse
 - Gangguan komunikasi antara anak dewasa muda dan orang tua
 - Transisi peran bagi suami dan istri untuk menjadi kakek-nenek
- Perlu perhatian tentang gaya hidup tidak sehat seperti, merokok dan alkohol



7. Keluarga pada tahap orang tua paruh baya

- Keluarga pada tahap ini memiliki resiko dan kerentanan kesehatan tentang:
 - Penurunan status kesehatan
 - Komunikasi dengan anak sudah jarang dilakukan,
 - sehingga sering timbul miskomunikasiSudah terjadi menopause
- Mulai terjadi proses penyakit penuaan; demensia, resiko jatuh, dll

Sering terjadi ketidakcukupan istirahat dan tidur, nutrisi, olahraga dan kegiatan rekreasi dukungan sosial.



PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA

- ▶ Adalah tingkat perawatan kesehatan masyarakat yang ditujukan atau dipusatkan pada keluarga sebagai unit atau kesatuan yang dirawat dengan sehat sebagai tujuan melalui perawatan sebagai saran atau penyalur

Tujuan keperawatan kesehatan keluarga

- ▶ Meningkatkan kemampuan keluarga dalam memelihara kesehatan keluarga mereka sehingga status kesehatan keluarganya meningkat
- ▶ Meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga
- ▶ Meningkatkan kemampuan keluarga dalam menanggulangi masalah kesehatan dasar dalam keluarga

Manajemen perawatan kesehatan keluarga

- ▶ Membina hubungan kerja sama yang baik dengan keluarga
- ▶ Melaksanakan pengkajian masalah kesehatan keluarga
- ▶ Menyusun rencana asuhan perawatan kesehatan keluarga
- ▶ Melaksanakan asuhan keperawatan kesehatan keluarga
- ▶ Melaksanakan evaluasi keberhasilan tindakan keperawatan yang dilakukan

Terima Kasih

